



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang perbedaan harga saham, *Trading Volume Activity*, dan *Earning per share* sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan membagikan dividen selama periode 2011-2012.

3.2 Metode Penelitian

Metode dari penelitian ini menggunakan tipe penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang melakukan perbandingan suatu variabel penelitian dalam dua kondisi yang berbeda yaitu sebelum dan sesudah terjadinya suatu peristiwa.

Penelitian ini menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa merupakan bentuk studi untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Pasar setengah kuat adalah keadaan di mana harga sekuritas tidak hanya berasal dari informasi dahulu, tetapi juga informasi yang dipublikasikan sekarang (Godfrey:2011) *Event study* juga mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dan dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari pengumuman tersebut (Tandelilin :

2012). Berikut adalah karakteristik studi peristiwa konvensional menurut Tandelilin (2012) adalah sebagai berikut:

1. Pemicu peristiwa yang sama dapat terjadi pada perusahaan lainnya namun pada umumnya tidak dilakukan pada waktu yang sama.
2. Peristiwa bersifat umum dan seringkali merupakan peristiwa rutin yang terjadi dalam suatu perusahaan.
3. Untuk peristiwa rutin, interval waktu peristiwa bervariasi dari rentang terpendek (kuartalan) hingga tahunan per peristiwa.
4. Dampak peristiwa hanya terjadi pada perusahaan yang mengumumkan peristiwa.
5. Tidak terdapat peristiwa lain yang berdekatan (dalam periode peristiwa) untuk menghindari ambiguitas respons pasar terhadap informasi ganda.

Pengujian ini menggunakan periode waktu 30 hari, yaitu 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah pengumuman dividen.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

3.3.1 Harga Saham

Saham adalah unit kepemilikan ekuitas dalam suatu perseroan. Kepemilikan ini diwakili oleh suatu sertifikat saham yang menerbitkan nama perusahaan dan nama pemilik saham (Ardiyos : 2013). Menurut Poniwati (2012) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu

faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan yang mempengaruhi harga saham dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, misalnya investor. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan misalnya kondisi kinerja keuangan, laba perusahaan, dan dividen perusahaan. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap naik-turunnya harga saham sehingga pemegang saham akan memperoleh keuntungan atau mungkin memperoleh kerugian.

3.3.2 Trading Volume Activity

Trading Volume Activity mencerminkan kekuatan antara penawaran dan permintaan yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Naiknya volume perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Pendekatan TVA digunakan untuk menguji hipotesis pasar efisien dalam bentuk lemah

Volume perdagangan dapat diukur dengan menggunakan (Wahyuni dan Sukartha, 2013):

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu}}{\text{jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu}}$$

3.3.3 Earnings per share

EPS atau laba per saham adalah rasio yang mengukur pendapatan bersih perusahaan pada suatu periode dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Rasio ini digunakan untuk menganalisis risiko dan membandingkan pendapatan per lembar saham perusahaan dengan perusahaan lain. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada semua pemegang saham perusahaan. EPS dapat dihitung dengan rumus (Kieso, dkk, 2013):

$$EPS = \frac{\text{net income} - \text{preference dividend}}{\text{weighted average ordinary shares outstanding}}$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada maupun sudah diolah dengan pihak lain. Data yang digunakan adalah data perusahaan yang membagikan dividen. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2012. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel dengan maksud untuk tujuan tertentu (Sularso : 2003).

Karakteristik-karakteristik yang telah peneliti tetapkan adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2012.
2. Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen berturut-turut pada periode 2011-2012.

3. Saham perusahaan aktif diperdagangkan minimal 15 hari sebelum dan sesudah pengumuman dividen.
4. Perusahaan tidak melakukan aktivitas perusahaan lainnya selain pengumuman dividen.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dari sebuah penelitian. Berikut beberapa metode analisis data:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali : 2012). Data yang terdistribusi normal akan menggunakan statistic parametric, dan jika data tidak terdistribusi dengan normal akan menggunakan statistic non-parametrik.

Pada penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan program SPSS. Uji ini melihat normalitas data per variabel menggunakan angka absolute. Dasar pengambilan keputusan atas uji Kolmogorov-Smirnov yaitu:

1. Jika nilai dari signifikan > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal.
2. Jika nilai dari signifikan < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal.

Jika data tidak terdistribusi secara normal dapat dilakukan transformasi data $\text{SQRT}(x)$ atau akar kuadrat.

b. Uji Hipotesis

1. Uji Beda T-test

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan, maka metode yang digunakan adalah uji beda *t-test*. Uji *paired sample t-test* bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan dalam suatu grup yang sama sebelum dan sesudah *treatment*. Pada dasarnya uji statistik *t* menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali ; 2012).

Dalam penelitian ini menggunakan uji beda *t-test* untuk menguji apakah ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Dasar dalam pengambilan keputusan atas uji ini adalah:

1. Jika probabilitas > 0.05 maka H_a ditolak.
2. Jika probabilitas < 0.05 maka H_a diterima.
2. Uji Wilcoxon Rang Sum Test

Uji *Wilcoxon Rank Sum* digunakan untuk menilai perlakuan tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, maka jika probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan, maka terdapat perbedaan yang signifikan

harga saham, TVA, dan EPS perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

